

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data yang sah, benar dan dapat dipercaya tentang seberapa besar hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan motivasi belajar anak. Besar kecilnya hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan motivasi belajar anak dapat mengukur apakah faktor intensitas komunikasi orangtua cukup kuat untuk berperan dalam menentukan hubungan dengan motivasi belajar anak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 46 Jakarta. SMK N 46 dipilih karena peneliti ingin mengetahui seberapa signifikan hubungan intensitas komunikasi orang tua dan motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi 1 dan X Akuntansi 2 yang sebelumnya pernah menjadi obyek program pengalaman lapangan mengajar peneliti.

Waktu penelitian pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2012. Alasan dilaksanakannya penelitian pada waktu tersebut karena bulan April hingga bulan Mei merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian, mengambil data, serta melaksanakan proses penelitian sehingga penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode “Survey” dengan pendekatan korelasional dan dengan menggunakan data primer. Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Administrasi* menyatakan bahwa :

Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.⁹²

Metode ini sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas komunikasi orang tua dan anak sebagai variabel bebas dengan motivasi belajar sebagai variabel terikat.

Sedangkan alasan peneliti menggunakan pendekatan korelasional sebagai berikut :

- a. Penelitian dengan pendekatan korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau beberapa variable.
- b. Penelitian ini tidak menuntut subjek penelitian yang terlalu banyak.
- c. Perhatian peneliti ditujukan pada variabel yang dikorelasikan.⁹³

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Administrasi* menyatakan bahwa, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 7

⁹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 304.

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁹⁴ Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan Akuntansi di SMKN 46 Jakarta yang berjumlah 240 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah para siswa kelas X Akuntansi di SMK N 46 Jakarta yang berjumlah 80 orang siswa.

Tabel III.1
Tabel Populasi

Jenis Populasi	Jumlah
X AK 1	40 siswa
X AK 2	40 siswa
Total	80 siswa

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi.⁹⁵ Jumlah populasi akan menentukan banyaknya sampel yang digunakan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tabel *Issac* dan *Michael* untuk menentukan banyaknya sampel yang akan digunakan. Dari tabel *Issac* dan *Michael* terlihat bahwa dengan taraf kesalahan 5% dengan populasi sebanyak 80 siswa, maka sampel yang akan digunakan oleh peneliti adalah sebanyak 65 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Acak Proporsional (*Proportional Random Sampling*).

⁹⁴ Sugiyono, *op.cit.*, h. 90

⁹⁵ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung : Tarsito, 2001), h. 6

Sesuai dengan variabel terikat yang hendak diteliti berupa intensitas komunikasi orang tua dan anak dengan motivasi belajar anak, maka yang dipilih sebagai sampel adalah siswa kelas X jurusan akuntansi. Pertimbangan pemilihan sampel ini adalah karena siswa kelas X sedang dalam masa transisi. Karena dalam masa transisi, rata-rata sikap anak cukup mengalami perubahan sikap dan perilaku. Dimana motivasi belajar dan intensitas komunikasi antara orang tua dan anak mungkin akan berkurang sejalan dengan penambahan usia anak. Dengan mengacu pada jumlah populasi di atas dan berdasarkan tabel *Issac* dan *Michael*, maka jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III.2

Tabel Sampel

Jenis Populasi	Jumlah
X AK 1	33 siswa
X AK 2	32 siswa
Total	65 siswa

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu intensitas komunikasi orang tua dan anak (variabel X) dan motivasi belajar anak (variabel Y). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi Belajar Anak

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar anak adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam dan luar diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin

kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Indikator motivasi belajar anak terdiri dari faktor intrinsik dengan sub indikatornya yaitu keinginan berhasil, dorongan kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita, serta faktor ekstrinsik dengan sub indikatornya yaitu penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar anak adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam dan luar diri anak yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan belajar itu demi mencapai satu tujuan. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi belajar anak diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan menggunakan pernyataan yang mencerminkan indikator tentang motivasi belajar anak kelas X Akuntansi SMK N 46 Jakarta.

c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar Anak

Kisi-kisi instrumen motivasi belajar anak disajikan pada tabel III.3

Tabel III.3**Indikator Variabel Y (Motivasi Belajar Anak)**

	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
Motivasi Belajar	Intrinsik	Keinginan berhasil	15,9,28,30,1,42,32	17	9,17,30,42	11,21,1,24	-
		Dorongan kebutuhan belajar	10,45,41,2,46,44,16,31	43,29	41	7,32,2,33,31,12,23	30,22
		Harapan akan cita-cita	27,7,23,14,34,19	3,11	3, 34	20,5,17,10,14	8
	Ekstrinsik	Penghargaan	36,20	21,18	-	27,15	16,13
		Lingkungan belajar yang kondusif	33,12,24,22,4,39,6,38	40,26,38	4,22,38	25,9,18,28,4	29,19
		Kegiatan belajar yang menarik	37,13,35,25	5,8	13,25,37	26	3,6

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala likert dalam instrumen penelitian telah disediakan lima alternatif jawaban, yang diberi nilai 1 sampai dengan 5 sesuai tingkatan jawabannya. Skala likert digunakan untuk pernyataan yang menggambarkan sikap ataupun pendapat. Seperti disajikan dalam tabel III.4 berikut ini :

Tabel III.4**Daftar Nilai (Skor) Skala Likert**

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Motivasi Belajar Anak

Proses pengembangan instrumen motivasi belajar siswa dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel motivasi belajar siswa seperti yang terlihat pada tabel III.3. Yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel motivasi belajar siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁹⁶

$$r_{it} = \frac{\sum y_1 y_1}{\sqrt{(\sum y_1^2)(\sum y_1^2)}}$$

⁹⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta : Grasindo, 2008), hal. 86

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

y_1 = jumlah kuadrat deviasi skor dari y_1

y_1 = jumlah kuadrat deviasi skor dari y_1

Selanjutnya adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :⁹⁷

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - (\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

2. Variabel Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

a. Definisi Konseptual

Intensitas komunikasi orang tua dan anak adalah tingkat kedalaman di dalam penyampaian pesan dari anak kepada orang tuanya. Indikator variabel intensitas komunikasi orang tua dan anak adalah kejujuran, keterbukaan, kepercayaan, dan dukungan.

⁹⁷ Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 2001), hal. 467

b. Definisi Operasional

Intensitas komunikasi orang tua dan anak adalah tingkat kedalaman di dalam penyampaian pesan dari anak kepada orang tuanya. Indikator variabel intensitas komunikasi orang tua dan anak adalah kejujuran, keterbukaan, kepercayaan, dan dukungan, yang diukur dengan menggunakan skala likert yaitu dengan menggunakan pernyataan yang mencerminkan indikator tentang intensitas komunikasi orang tua pada siswa kelas X Akuntansi SMK N 46 Jakarta.

c. Kisi-kisi Instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

Kisi-kisi instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak disajikan pada tabel III.5

Tabel III.5

Indikator Variabel X (Intensitas komunikasi orang tua dan anak)

Variabel X	Indikator	No. Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)
Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak	Kejujuran	18,13,9,1,34,15,35,41	20,27,30,	20,27,30	16,12,9,1,23,14,24,29	-
	Keterbukaan	28,14,19,29,42,7,25,23,32,40	2,6,10,12,17,22,36,39,43	17,19,22	20,13,21,30,7,19,17,22,28	2,6,10,11,25,27,31
	Kepercayaan	5,38,33,8,21	3	21,33	5,26,8	3
	Dukungan	4,16,24,26,,44	11,31,37	11,26,31,37,44	4,15,18,	-

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala *likert* dalam instrumen penelitian telah disediakan lima alternatif jawaban, yang diberi nilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Skala likert digunakan untuk pernyataan yang menggambarkan sikap ataupun pendapat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel III.6 berikut ini:

Tabel III.6

Daftar Nilai (Skor) Skala Likert

No.	Kategori Jawaban	Positif	Negatif
1	Selalu	5	1
2	Sering	4	2
3	Kadang-kadang	3	3
4	Pernah	2	4
5	Tidak Pernah	1	5

d. Validasi Instrumen Intensitas Komunikasi Orang Tua dan Anak

Proses pengembangan instrumen intensitas komunikasi orang tua dan anak dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk skala likert yang mengacu kepada indikator-indikator variabel intensitas komunikasi orang tua dan anak seperti terlihat pada tabel III.5. Yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel intensitas komunikasi orang tua dan anak.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien

korelasi antar skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁹⁸

$$r_{it} = \frac{\sum x_1 x_1}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum x_1^2)}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

x_1 = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_1

x_1 = jumlah kuadrat deviasi skor dari x_1

Selanjutnya adalah penghitungan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁹⁹

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - (\sum S_i^2)}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

⁹⁸ Djaali dan Pudji Muljono, *loc.cit*

⁹⁹ Sudjana, *Metode Statistik .loc.cit*

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah atau gambaran dari penelitian tersebut. Adapun variabel dari penelitian ini adalah intensitas komunikasi orang tua dan anak dan motivasi belajar anak. Bentuk konstelasi hubungan antar variabel sebagai berikut:



Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Persamaan Regresi

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah :¹⁰⁰

¹⁰⁰ Sudjana, *op. cit.*, hal. 315

$$\hat{Y} = a + Bx$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = variabel tidak bebas

X= variabel bebas

a= bilangan konstan

b= koefisien arah regresi linear

Koefisien a dan b dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :¹⁰¹

$$a = \frac{(\sum XY) (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan rumus Liliefors. Pengujian ini untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada taraf signifikan $(\alpha) = 0.05$. Kriteria pengujian data dianggap berdistribusi normal apabila L_o yang diperoleh dari data pengamatan lebih kecil dari L_t .

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)^{102}$$

¹⁰¹ Ibid.,

¹⁰² Sudjana, *op. cit.*, hal. 466

Keterangan :

L_o = L observasi harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi berarti atau tidak.

Hipotesis statistik :

$$H_o : \mu_1 = \mu_2$$

$$H1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa regresi berarti signifikan.

b. Uji Linearitas Regresi

Hipotesis statistik:

$$H_0: Y = \alpha + \beta X$$

$$H_0: Y \neq \alpha + \beta X$$

Adapun kriteria penilaiannya adalah :

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$

Regresi dinyatakan linear apabila berhasil menerima H_0 .

Untuk mengetahui apakah persamaan tersebut linear atau tidak maka digunakan Daftar Analisis Varians (ANOVA).¹⁰³

Tabel III.7
Rumus Analisis Varians untuk Uji Linieritas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F hitung	F tabel
Total (T)	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y^2)}{N}$	-	-	-
Regresi (b/a)	1	$b \cdot \sum xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	*)	$\frac{F(1-a)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{db(TC)}$		

¹⁰³ Sudjana, *op. cit.*, hal. 332

Galat (G)	n-k	$\sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{Db(G)}$	ns) $\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-a)}{(k-2, n-k)}$
--------------	-----	---	-----------------------	---------------------------------	-----------------------------

c. Perhitungan Koefisien Korelasi

Kedua variabel itu selanjutnya dikorelasikan dengan rumus *Product Moment*, yang bertujuan untuk menentukan keeratan hubungan antara variabel X dan Y. Rumus *Product Moment* dari pearson adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}^{104}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah sampel

X = jumlah skor variabel X

Y = jumlah skor variabel Y

X^2 = jumlah skor variabel X yang dikuadratkan

Y^2 = jumlah skor variabel yang dikuadratkan

XY = hasil perkalian antara X dan Y

¹⁰⁴ Ibid., h. 242

Adapun hipotesis penelitiannya adalah :

$H_0: \rho = 0$ tidak terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

$H_0: \rho \neq 0$ terdapat hubungan antara variabel X dengan variabel Y

d. Perhitungan Uji Keberartian Koefisien Korelasi

1. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Untuk mengetahui signifikansi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus :¹⁰⁵

$$t \text{ hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya data

Hipotesis Statistik :

$H_0: \rho = 0$

$H_i : \rho > 0$

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka koefisien korelasi signifikan

¹⁰⁵ Sudjana, *op. cit.*, hal. 377

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka koefisien korelasi tidak signifikan

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n-2$. Jika H_0 ditolak maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y .

e. Koefisien Determinasi

Selanjutnya diadakan perhitungan koefisien determinasi (penentu) yaitu untuk mengetahui besarnya variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X . Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

Menghitung koefisien korelasi product moment (r_{xy}) dari pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Tingkat keterikatan hubungan

$\sum x$ = Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam sebaran y

Perhitungan koefisien korelasi juga dilakukan untuk mengetahui tingkat keterikatan hubungan antara variabel X dan variabel Y .